

**PEMENUHAN HAK ATAS PELAYANAN KESEHATAN BAGI PASIEN**

**PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA IBU TERESA**

**SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Hukum



**PRODI STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Hak atas pelayanan kesehatan merupakan bagian tanggung jawab negara untuk memenuhi hak atas pelayanan kesehatan melalui penyelenggaraan jaminan kesehatan sebagaimana diatur dalam Pasal 28 H ayat (3) dan Pasal 34 ayat (2) UUD 1945. Klinik Pratama Ibu Teresa bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan bagi Civitas Akademika maupun masyarakat di sekitar kampus agar dapat membantu BPJS Kesehatan untuk memperluas cakupan layanan fasilitas kesehatan dan peningkatan kepesertaan jaminan kesehatan. Namun dalam praktiknya ditemukan keluhan peserta BPJS Kesehatan salah satunya seperti, meningkatnya jumlah antrian kunjungan peserta jaminan kesehatan sehingga terjadinya keterlambatan penanganan terhadap indikasi medis pasien. Sehingga penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi pasien peserta BPJS Kesehatan yang dilakukan di Klinik Pratama Ibu Teresa, Kota Semarang.

Metode pada penelitian ini, menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Perawat Administrasi Klinik Pratama Ibu Teresa, Kepala Bagian Mutu Layanan Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan Cabang Semarang, Civitas Akademika (3 Mahasiswa, 3 Dosen, 3 Tenaga Kependidikan) Universitas Katolik Soegijapranata sebagai peserta Internal BPJS Kesehatan, dan 1 masyarakat luar sebagai peserta eksternal BPJS Kesehatan Klinik Pratama Ibu Teresa dan data sekunder sebagai data penunjang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berkaitan dengan pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi peserta jaminan kesehatan.

Adapun hasil yang ditemukan peneliti bahwa, Klinik Pratama Ibu Teresa telah memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta jaminan kesehatan secara komperhensif melalui pelayanan Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, Pelayanan Farmasi, dan Labolatorium, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Dikarenakan ada beberapa pelayanan nonspesialistik seperti pelayanan kehamilan, pelayanan transfusi darah, rehabilitasi medik, dan penyelenggaraan rawat inap belum dapat diselenggarakan akibat berbagai faktor salah satunya, keterbatasan alat dan tenaga kesehatan atau medis dan lokasi penelitian yang kurang strategis bagi penanganan pasien peserta jaminan kesehatan. Dengan demikian, klinik perlu melakukan peningkatan fasilitas kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan. Dengan didampingi dan diawasi oleh BPJS Kesehatan sehingga klinik dapat secara maksimal menjalankan perannya membantu peserta jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

**Kata Kunci : Kesehatan, Pemenuhan hak, Pelayanan kesehatan jaminan kesehatan.**